

ABSTRAK

Khairun Nisa. 19010101079. *Pendidikan Etika Sosial Menurut Abdullah Nashih Ulwan dan Relevansinya dengan Zaman Sekarang (Telaah Kitab Tarbiyah al-Aulâd fî al-Islâm)*. Pembimbing Skripsi Bapak Jamal Syarif, M.Ag. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Pendidikan Etika Sosial, Abdullah Nashih Ulwan dan Zaman Sekarang

Masalah moral yang ada saat ini salah satunya disebabkan karena bertambahnya kemajuan zaman dan teknologi, sehingga membuat anak lebih banyak berinteraksi dengan gawai, dan berdampak pada tidak maksimalnya penanaman pendidikan etika sosial karena kurangnya interaksi antara orang tua dan anak. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pendidikan etika sosial yang harus ditanamkan sebaagai dasar mentalitas menurut Abdullah Nashih Ulwan dan menentukan relevansinya dengan fenomena masalah moral zaman sekarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi dokumentasi, penelusuran data daring, dan survei kepustakaan. Untuk mengolah data yang diperoleh, digunakan metode analisis isi dengan mempelajari dan menganalisa data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan etika sosial yang disampaikan Abdullah Nashih Ulwan meliputi etika makan dan minum, etika mengucap salam, etika meminta izin, etika di dalam majelis, etika berbicara, etika bergurau, etika mengucap selamat, etika menjenguk orang sakit, etika melayat, dan etika bersin dan menguap. Etika tersebut disampaikan secara umum sehingga tidak ada menyinggung atau bertentangan dengan etika di masyarakat. Kebebasan anak dalam mengakses gawai, memungkinkannya berinteraksi dengan banyak orang dan menerima informasi atau melihat perilaku yang dilakukan dan disebarluaskan seseorang, yang dengan sangat memungkinkan ditiru oleh anak, seperti kasus perundungan, baik secara verbal atau kekerasan dan berakhir pembunuhan, *prank* dan pola kebiasaan publik figur yang tidak baik. Sehingga pendidikan etika sosial yang disampaikan Nashih bisa dan sangat perlu diterapkan dan diajarkan karena lebih mengarah kepada sopan santun dan menghargai, dengan harapan mengurangi masalah moral yang ada.